

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan pemahaman tokoh masyarakat terhadap undang-undang pornografi yang dilakukan di Desa Muara Batun Ogan Komerling Ilir terkait pada hiburan organ tunggal telah berlangsung secara bertahun-tahun yang mana diadakan setiap ada hajatan seperti pesta pernikahan dan syukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan tokoh masyarakat di Desa Muara Batun Ogan Komerling Ilir terhadap Undang-Undang Pornografi menurut perspektif hukum pidana Islam dan pandangan hukum pidana Islam mengenai tokoh masyarakat terhadap undang-undang pornografi di Desa Muara Batun Ogan Komerling Ilir. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis teliti yaitu pemahaman tokoh masyarakat terhadap undang-undang pornografi menurut perspektif hukum pidana Islam di Desa Muara Batun Ogan Komerling Ilir. Pemahaman yang masih rendah terkait bahayanya pornografi, minimnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang hukum, penghayatan fungsi hukum dan ketaatan terhadap hukum. Image masyarakat tentang pergaulan bebas antara muda-mudi dianggap hal yang biasa, lemahnya aparat penegak hukum yang tidak memiliki profesional hingga hukum ini tidak ditegaskan sebagaimanaa mestinya serta kebiasaan adat istiadat masyarakat yang masih berlaku hingga sekarang. Pada praktik semacam ini merupakan sebuah perbuatan yang memang dilarang oleh syara'. Pada praktik semacam ini pemahaman tokoh masyarakat terhadap undang-undang pornografi di Desa Muara Batun Ogan Komerling Ilir melanggar jarimah takzir syara dalam Islam.

Kata Kunci: *Hukum Pidana Islam, Undang-Undang Pornografi*